



Strategi Guru dalam Mengembangkan Efektivitas Pembelajaran Matematika di SDN No. 139/III Lempur Mudik

Nia Daniati*¹, Nazurty², Eddy Haryanto³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Jambi

*Email: niadarmawi@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 24 Oktober 2021

Direvisi: 21 November 2021

Dipublikasikan: Desember 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5752041

Abstract:

This research was carried out based on the implementation of the mathematics learning process carried out by the teacher. The problems encountered are that there are still many obstacles experienced by teachers in learning mathematics. This is evident from the not optimal mathematics learning process carried out by the teacher. This research is a qualitative research that aims to determine the strategies used and applied by teachers in the smooth implementation of mathematics learning at SDN No. 139/III Lempur Mudik Kerinci Regency. The research subject is the teacher of SDN No. 139/III Lempur Mudik is a fourth grade teacher, where the data taken are in the form of observation data, interviews, and documentation. This research is expected to produce the right strategy for teachers in the implementation of mathematics learning while still paying attention to the conditions and readiness of teachers and students.

Keywords: *teacher strategy, learning effectiveness, mathematics*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. Demi tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang diharapkan dicapai oleh peserta didik di sekolah dasar, guru dituntut untuk dapat menciptakan efektivitas pembelajaran matematika dengan cara menerapkan berbagai strategi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat

meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi matematika yang diajarkan agar bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta didik serta terciptanya efektivitas dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan kondisi objektif di lapangan, dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa di SDN No. 139/III Lempur Mudik pada pembelajaran matematika ditemukan

berbagai permasalahan seperti peserta didik yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika, peserta didik yang tidak memahami materi yang diajarkan guru, dan peserta didik yang tidak aktif dan hanya diam saat pembelajaran matematika berlangsung, ditemukan juga peserta didik yang bermain saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada kelas IV khususnya, saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung terlihat masih sangat rendah semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, saat guru menjelaskan materi terlihat peserta didik hanya diam bahkan sebagian peserta didik terlihat bermain dengan teman sebangku, jika diberi pertanyaan peserta didik hanya diam tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Saat mengerjakan latihan peserta didik banyak yang tidak memahami cara mengerjakan soal yang diberikan. Nilai dari latihan yang diberikan hanya beberapa peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut terlihat guru berupaya melakukan berbagai strategi guna meningkatkan keefektifitas pembelajaran matematika.

Strategi menurut Karimatunnisa (2020) merupakan suatu acuan atau rencana sebelum melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Alfiah (2020) bahwa strategi adalah seperangkat rencana yang digunakan oleh guru untuk mempengaruhi dan pendayagunaan kelebihan atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi di dalam pengajaran secara menyeluruh.

Strategi guru merupakan cara atau trik yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pelajaran. Strategi yang digunakan baik dengan metode, model, alat bantu, ataupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. Sementara itu menurut Iif Khoirun (Hidayati, 2012) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk

menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasainya di akhir kegiatan belajarnya.

Beberapa strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran menurut Hidayati (2012) antara lain : 1) Pendekatan (*Approach*) merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. 2) Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. 3) Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. 4) Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.

Efektivitas pembelajaran menurut Miarso (dalam Rahma & Pujiastuti, 2021) adalah salah satu penopang mutu pendidikan dan alat ukurnya dengan tercapainya tujuan, atau bisa juga diartikan menjadi akurasi dalam menangani suatu situasi. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Rahma dan Pujiastuti (2021) bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa ataupun antar siswa dengan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan efektivitas pembelajaran menurut Fathurrahman, dkk (2019) adalah perilaku mengajar yang efektif ditunjukkan oleh pendidik yang mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ciri-ciri efektivitas pembelajaran menurut Surya (dalam Rahma & Pujiastuti, 2012) adalah : (1) berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (2) memberikan pengalaman belajar

atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, (3) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Efektivitas pembelajaran matematika menurut Wahyuddin dan Nurcahya (2018) meliputi indikator: (1) hasil belajar matematika siswa, (2) aktifitas siswa dalam proses pembelajaran matematika, (3) keterlaksanaan pembelajaran, (4) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Efektivitas dalam pembelajaran matematika akan tercapai apabila di dalam pelaksanaannya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan alat bantu pembelajaran, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengasah kemampuannya dan menggali potensi yang ada dalam dirinya dengan cara menemukan dan memecahkan masalah matematika sendiri. Strategi yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran matematika adalah dengan penggunaan pendekatan, metode, dan media.

Pendekatan menurut Handayani (2020) merupakan sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran matematika antara lain : (1) Pendekatan kontekstual, (2) Pendekatan konstruktivisme, (3) Pendekatan pemecahan masalah/problem solving, (4) Pendekatan keterampilan proses, (5) Pendekatan saintifik, (6) Pendekatan realistik.

Metode pembelajaran menurut Handayani (2020) merupakan suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Metode yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika antara lain: (1) Metode diskusi, (2) Metode demonstrasi, (3) Metode Tanya jawab, (4) Metode drill/latihan,

Media pembelajaran menurut Handayani (2020) merupakan segala sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan,

dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran matematika antara lain : (1) Media visual, (2) Media audio, (3) Media Audio Visual

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan Penelitian Kualitatif deskriptif. Agustinova (2015) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Lebih lanjut Agustinova (2015) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN No. 139/III Lempur Mudik yang beralamat di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. Sekolah ini terletak kurang lebih 2 km dari pusat kota kecamatan. Subjek penelitian adalah guru kelas IV, V, dan VI di SDN No. 139/III Lempur Mudik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, V, dan VI serta 6 orang peserta didik kelas IV yang telah dipilih. Data yang diperoleh dari guru berupa ungkapan atau pendapatnya mengenai strategi yang digunakan dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika di kelas yang diajar dan kendala yang ditemui dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika. Data yang diperoleh dari peserta didik berupa ungkapan atau pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap maka peneliti secara langsung mengadakan kegiatan observasi

dan wawancara guna mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Pemilihan teknik wawancara mendalam adalah peneliti ingin bertatap muka langsung dengan informan di dalam wawancara yang dilakukan dan memperoleh informasi dari informan dengan akurat.

2) Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti akan ikut serta di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran matematika sedang berlangsung. Langkah yang diambil dalam melakukan observasi adalah : (1) observasi bagaimana strategi guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika, (2) observasi bagaimana aktifitas peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

3) Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen dengan tujuan untuk memperjelas dan memperkuat data-data yang diperoleh sehingga data-data tersebut dapat dikatakan valid dan akurat sesuai dengan apa yang ditemukan pada sumber penelitian. Dokumen yang dikaji berupa perangkat pembelajaran, media atau alat bantu pembelajaran yang digunakan, dan foto kegiatan pembelajaran matematika.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sugiyono (2009) yang mana dalam model ini terdapat tiga aktivitas analisis yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang inti atau pokok, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Peneliti dalam hal ini memfokuskan penelitian terhadap strategi guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika serta merangkum data yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam tahapan ini peneliti memaparkan atau menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian singkat dari hasil wawancara dan observasi mengenai strategi guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan penarikan kesimpulan peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses pada tahap reduksi dan penyajian data.

Peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yang digunakan adalah berbagai metode untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai strategi guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan peneliti dalam mengecek keakuratan data.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

- 1) Mengurus perizinan penelitian
- 2) Menyusun instrument penelitian, pedoman pengumpulan data, dan penyusunan jadwal kegiatan
- 3) Berkonsultasi dengan guru kelas IV guna memperoleh data mengenai strategi guru dalam mengembangkan efektifitas pembelajaran matematika

Tahap Pelaksanaan

- 1) Verifikasi data dimana setelah data terkumpul maka akan dipilih mana data yang digunakan dan tidak digunakan
- 2) Pengelompokan data dimana data yang terkumpul akan diolah dan dihubungkan dengan data yang lainnya sehingga akan memudahkan dalam penafsirannya.

Tahap Penulisan Laporan

- 1) Mendeskripsikan data sesuai dengan pembahasan pada focus penelitian
- 2) Merumuskan hasil analisis data dalam bentuk penyajian hasil penelitian beserta pembahasannya
- 3) Pembahasan temuan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dapat dikemukakan bahwa strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika adalah berupa :

Subjek Guru Kelas IV

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika guru kelas IV lebih sering menerapkan pendekatan kontekstual dan metode diskusi kelompok Alasan guru menggunakan pendekatan kontekstual adalah pendekatan ini mampu mendorong

peserta didik menciptakan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu guru menerapkan metode diskusi karena dengan kegiatan diskusi peserta didik akan terlatih untuk meningkatkan kemampuan dalam mengemukakan pendapat dalam memecahkan masalah matematika. Dari hasil wawancara diketahui juga bahwa guru sesekali memakai media dalam menjelaskan materi, hanya saja media tersebut sangat sederhana karena buatan guru sendiri. Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan terlihat pada saat guru mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah peserta didik terlihat sangat antusias dan bersemangat, pembelajaran pun menjadi lebih terarah dan menyenangkan. Sementara itu pada saat kegiatan diskusi kelompok terlihat dua kelompok masih kurang aktif dalam mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru, hanya peserta didik yang pintar yang terlihat mengerjakan tugas, sementara untuk dua kelompok lain terlihat saling bekerja sama mendiskusikan tugas yang mereka kerjakan. Terlihat juga guru selalu berusaha memancing keaktifan kelompok yang tidak aktif tersebut agar kegiatan diskusi berjalan lancar.

Subjek Guru Kelas V

Hasil wawancara dengan guru kelas V diketahui bahwa guru dalam mengajar matematika masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi, sesekali diselingi dengan guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan contoh soal di papan tulis. Dari kegiatan wawancara juga diketahui bahwa media pembelajaran untuk materi matematika kelas V tidak tersedia di sekolah, sehingga guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran matematika. Tetapi guru berusaha menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna agar peserta didik lebih cepat memahami materi matematika dengan mengaitkan materi yang dipelajari

dengan contoh nyata di lingkungan sekitar peserta didik.

Subjek Guru Kelas VI

Hasil wawancara dengan guru kelas VI ditemukan beberapa hasil yaitu dalam pembelajaran matematika agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan cara kegiatan belajar sambil bermain, untuk materi yang dirasa sulit guru membentuk diskusi kelompok agar peserta didik yang pintar dapat membantu temannya yang kurang bisa memahami materi tersebut. Untuk materi yang butuh alat bantu atau media dalam menjelaskannya guru berusaha membuat sendiri media sesuai kemampuan guru. Karena di kelas VI sendiri sudah terbukti dengan menggunakan media dalam pembelajaran matematika suasana kelas saat pembelajaran jadi kondusif, peserta didik fokus pada penjelasan guru, dan materi lebih cepat dipahami peserta didik yang dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam kegiatan Tanya jawab dan tugas latihan yang dikerjakan peserta didik memperoleh hasil yang memuaskan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa strategi yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika yaitu :

1. Mengajar dengan Menerapkan Pendekatan Pembelajaran

Dalam pembelajaran matematika guru menerapkan beberapa pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang sedang diajarkan. Pendekatan yang diterapkan guru antara lain pendekatan kontekstual, pendekatan pemecahan masalah, dan pendekatan saintifik. Dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran, peserta didik mampu berpikir secara kritis dan logis, meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitarnya. Sementara itu penerapan pendekatan pemecahan masalah menjadikan peserta didik untuk terbiasa menghadapi dan memecahkan masalah secara mandiri dan terampil, merangsang perkembangan kemajuan berpikir dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara yang benar dan tepat. Sedangkan penerapan pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik melatih kemampuan berpikir dan menyelesaikan masalah secara sistematis serta membantu mengemukakan ide dan pendapatnya.

2. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Beragam

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika antara lain metode diskusi dan metode Tanya jawab. Metode diskusi yang dilakukan guru berupa kegiatan kelompok kecil yang diberikan tugas mendiskusikan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diberikan guru. Metode diskusi tepat dilakukan karena dari kegiatan observasi yang dilakukan terlihat setiap kelompok melakukan diskusi dengan kompak dan saling kerja sama dan membantu anggota kelompok yang kurang aktif. Sementara itu metode Tanya jawab dilakukan dengan cara Tanya jawab antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik. Metode Tanya jawab ini menjadikan peserta didik untuk mengetahui masalah yang dibahas, memusatkan perhatian peserta didik dan membangkitkan keaktifan bertanya dan menjawab peserta didik.

3. Menyediakan Media Pembelajaran Matematika

Media yang ada di sekolah sangat terbatas jumlahnya, hal ini menyebabkan guru membuat sendiri

media yang sesuai dengan materi secara sederhana. Media yang guru siapkan terbuat dari bahan-bahan sederhana yang terdapat disekitar guru. Media yang dibuat guru berupa tayangan video, slide PPT, foto-foto dan gambar yang berhubungan dengan materi. Dengan media pembelajaran materi yang disampaikan terlihat lebih cepat dipahami oleh peserta didik dan media tersebut sangat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan motivasinya. Peserta didik terlihat sangat penasaran dengan media yang diperlihatkan guru, guru pun sangat terbantu dengan adanya media dalam menjelaskan materi.

Dengan berbagai strategi yang digunakan guru ini baik penerapan berbagai pendekatan, penggunaan berbagai metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika maka tujuan pembelajaran akan sangat mudah tercapai sehingga efektivitas pembelajaran matematika akan meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan berdasarkan sumber-sumber data yang telah diperoleh maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan implikasi bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan wawancara, observasi, dan hasil dokumen yang dikumpulkan. Peserta didik terlihat menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika ketika guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Pada saat guru menerapkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang beragam dan menarik peserta didik menjadi sangat bersemangat dan pelaksanaan pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan

menyenangkan. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru telah berhasil membuat guru meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika yang terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Apabila guru dalam pembelajaran matematika menggunakan berbagai strategi pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga efektivitas pembelajaran matematika dapat meningkat.

Implikasi

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk dapat melihat minat dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika sehingga guru dapat dengan mudah memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan efektivitas pembelajarannya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang tertib dalam pembelajaran matematika sehingga strategi yang diterapkan guru dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran matematika agar efektivitas pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan mempermudah guru dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih menggali potensi dan kemampuan dalam menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinova. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Yogyakarta: Calpulis.

- Alfiah, R. (2020). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 2 Katingan Hilir*, Skripsi, Palangkaraya: Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Andriani, L., Wiarta, W., Suadnyana, N. (2013). *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester II SD No. 2 Tibunereng Kecamatan Kuta Utara Bandung*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Atsnan, M.P., & Gazali, R.Y. (2018). Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Mercumatika* 3(1).
- Cahyanto, I.D & Prabawati, M.N. (2019). *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika*. Tasikmalaya, JB: Universitas Siliwangi.
- Fathurrahman, A. dkk (2019). Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (2).
- Handayani, R. (2020). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan ratu*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Hidayati, H. (2012). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar Kepada Anak Tunarungu. *JMEE* 2(1).
- Karimatunnisa, A. (2020). *Analisis Strategi Pembelajaran Daring pada Guru Era Pandemi Covid-19*, Skripsi, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Krisdayaniti, A.A. (2018). *Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Gemantar 2 Mondokan Sragen*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kusumastuti, A. dan Khoiron, A.M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP
- Mahmudi, A. (2015). *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UNY.
- Rahma, N.A. dan Pujiastuti, H. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Cilegon (The Effectiveness of Mathematics Online Learning During The Covid-19 Pandemic in Cilegon City). *Jurnal Johme* 5 (1).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium* 5 (9).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9 (1).
- Saadah. (2017). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Menggunakan Pecahan Dalam Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN 003 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan. *Jurnal Primary* 6(2).
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulianto, J. (2008). Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pythagoras* 4 (2).
- Sumiati. (2019). Peranan Guru Kelas dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi* 3 (2).
- Supinawati. (2012). *Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Matematika Kelas I SDN 20 Tanjung Kramat*. Skripsi, Pontianak: Universitas Tanjung Pura
- Wahyuddin & Nurcahya. (2018). Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) pada Siswa

- Kelas X SMA Negeri 8
Takalar. *Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran Matematika*. 2 (1).
- Wahyuni, N. (2012). *Penggunaan Metode
Drill Dalam Pembelajaran
Matematika*. Vol.2 No. 1.
- Yuhasriati. (2012). Pendekatan Realistik
Dalam Pembelajaran Matematika.
Jurnal Peluang 1(1).